

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka skripsi dengan judul ‘problematika pelaksanaan *ta’līm al-Qur’ān* di SMP Khadijah’ ini dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa terdapat:

1. Faktor-faktor pendukung adalah program *ta’līm al-Qur’ān* ini didukung dengan adanya guru yang professional dan berpengalaman dalam bidang al-Qur’ān. Kedua, program ini juga didukung oleh kondisi kelas yang bersih. Ketiga, adalah adanya evaluasi harian, bulanan dan tiap semester. Keempat, adanya ujian terbuka dan wisuda al-Qur’ān. Kelima adalah adanya *tashīh* (koreksi dan perbaikan) pada bacaan siswa. Keenam adalah adanya kegiatan *khotm al-Qur’ān* secara berkala oleh para siswa sesuai dengan jadwal. Selanjutnya adalah guru mengadakan kegiatan peningkatan kualitas mereka sendiri yaitu MMQ untuk meningkatkan mutu pembelajaran,

Adapun faktor penghambat dalam program *ta’līm al-Qur’ān* di antaranya adalah pertama, perbedaan karakter dan tingkat intelegensi siswa. Kedua, kondisi siswa yang sedang kurang baik dengan tidak memperhatikan guru dan pembelajarannya di dalam kelas. Ketiga, penerapan Standar Kompetensi guru (ustadz dan ustadzah) belum maksimal. Keempat, cara mengajar guru di kelas yang monoton dan kurang menarik. Kelima, sarana

dan prasarana kurang ideal. Keenam, kurikulum yang belum matang. Ketujuh, program yang berjalan masih belum semua terlaksana karena siswa pasif. Kedelapan, orang tua siswa kurang kooperatif.

2. Upaya-upaya sekolah untuk mengatasi problem atau hambatan di atas dan untuk melancarkan program TQ adalah pertama, TQ dilaksanakan serentak mulai 06.30 sampai 07.30. Kedua, berlaku untuk semua siswa. Ketiga, penyediaan guru yang bersertifikat tilawati karena kerjasamanya dengan tilawati jadi sesuai dengan standar tilawati. Keempat, mengikutkan guru TQ dalam pelatihan peningkatan kompetensi metode tilawati. Kelima, insentif guru TQ lebih tinggi dari guru honorer. Keenam, diadakan evaluasi harian, bulanan dan tiap semester. Ketujuh, diadakan ujian terbuka dan wisuda al-Qur'an. Kedelapan, diadakan kegiatan Khotmil Qur'an.

Adapun kebijakan yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problem yang dihadapi dan melancarkan program TQ adalah pertama, guru berinisiatif mengadakan MMQ untuk peningkatan kualitas pembelajaran guru TQ. Kedua, guru bersikap tegas kepada siswa yang malas, guru mengadakan kegiatan *Taṣhīh* (koreksi dan perbaikan) bacaan bagi siswa.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan pesan atau saran kepada para pembaca umumnya dan khususnya bagi sekolah, siswa, orang tua dan para pembaca. Dan terutama bagi guru yang mengajar pada program Ta'lim al-Qur'an di SMP Khadijah Surabaya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran al-Qur'an.
2. Bagi koordinator TQ, Pengawasannya terhadap kegiatan sudah baik. Akan tetapi lebih baik lagi bila pengawasan itu juga diberlakukan dalam bentuk administrasi.
3. Bagi para guru hendaknya selalu memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan, dan memperbanyak variasi strategi pembelajaran al-Qur'an.
4. Bagi para siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya secara mandiri dalam membaca al-Qur'an dan memahami isi kandungannya. Siswa diharapkan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran al-Qur'an yang diadakan oleh guru pengampuhnya.
5. Bagi para orang tua diharapkan agar seallu membimbing anaknya supaya memiliki kebiasaan membaca al-Qur'an terutama di rumah masing-masing.
6. Bagi para pembaca hendaknya sebelum mengajarkan al-Qur'an benar-benar menguasai metode dengan baik dan memilih metode dengan selektif dan mudah diterima oleh peserta didik.